

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam dengan objektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berakar pada pendekatan alamiah yang utuh, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode kualitatif, melakukan analisis data secara induktif, dan berfokus pada usaha menemukan teori dari dasar, serta bersifat deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lexy. J. Moleong, 2000:3)

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, serta menyajikan menganalisis, dan menginterpretasikan data, dengan sifat yang kooperatif dan korelatif.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Islam 1 Surakarta, dari tempat penelitian akan di ambil semua data yang diperoleh dari hasil wawancara dan tatap muka langsung dengan koordinator guru pendidikan agama islam (Akidah Akhak), Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan November sampai Desember 2024. Peneliti memilih lokasi

ini guna untuk mengetahui langsung bagaimana peran guru dalam peningkatan hasil belajar akidah akhlak

C. Subjek Dan Informan Penelitian

Subjek dan informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi kepada peneliti. Informan penelitian dapat menyediakan fakta-fakta yang diperlukan dalam penelitian, atau dengan kata lain, mereka adalah sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Menurut moleong (2017: 132) secara lebih spesifik, subjek penelitian adalah informan, dalam hal ini subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru PAI, guru BK dan peserta didik SMA Islam 1 Surakarta

Tabel 3. 1 Subjek dan Informan penelitian

Subjek	Informan
Guru	1. Kepala sekolah 2. Guru PAI 3. Guru BK 4. Peserta Didik

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. (Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009:131). Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden melalui percakapan

tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau melalui tanya jawab langsung.

Penelitian ini akan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data pendukung, dimana pewawancara mengikuti panduan yang telah disiapkan sebelumnya untuk mewawancarai narasumber. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam, yang bersifat terbuka sesuai dengan definisinya.

Sebelum melakukan wawancara peneliti diharuskan menyiapkan daftar kisi-kisi wawancara dan instrumen wawancara sebagai berikut:

- a. Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak.
- b. kendala yang dihadapi guru dalam memberikan bimbingan
- c. faktor yang mempengaruhi efektivitas peran guru dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung untuk mendapat data-data dengan melihat fakta-fakta yang dilokasi penelitian dan juga untuk memastikan data hasil wawancara sesuai dengan kenyataan dilapangan, yang dilakukan dengan cermat akurat dan sistematis mengenai kondisi, letak geografis, sarana, dan prasarana. (Husnaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2006:54)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap peran guru dalam peningkatan hasil belajar akidah akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasa digunakan untuk pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan dari dokumen: buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti, dan yang sejenisnya. Pendapat yang lain mengatakan bahwa, dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku yang relevan, foto-foto, dan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.(Sugiyono, 2009:15)

Teknik dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, visi misi SMA Islam 1 Surakarta. struktur organisasi sekolah, data jumlah guru dan karyawan, jumlah kelas dan sarana prasarana SMA Islam 1 Surakarta.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah metode untuk menguji validitas data dalam penelitian kualitatif. Untuk mengukur validitas hasil penelitian, digunakan uji kredibilitas (kepercayaan). Menurut Morgan dalam jurnal (Alfansyur dan Mariyani, 2020:149) Triangulasi dalam penelitian dapat ditujukan untuk menguji data dapat dipercaya yang berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam, dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti memilih triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas. Triangulasi sumber dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan selama penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain, sehingga dapat difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013: 435)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teori yang digunakan yaitu teori Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dengan teori Milles dan Huberman ada 4 macam komponen, yaitu :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data ini bisa berlangsung selama beberapa hari hingga berbulan-bulan, sehingga menghasilkan banyak data. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial objek yang diteliti, merekam semua yang dilihat dan didengar. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan data yang sangat banyak dan beragam.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

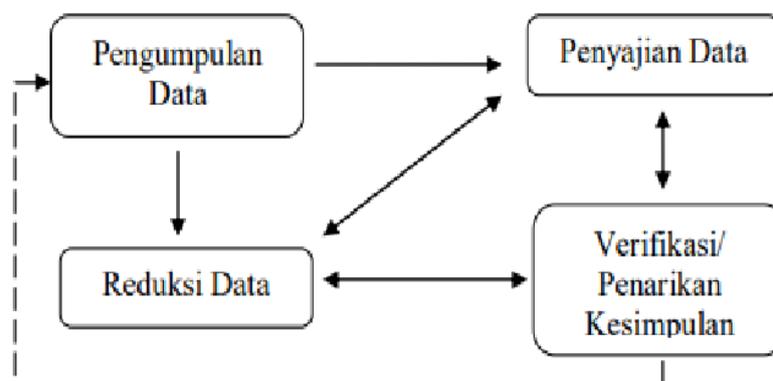
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pola dan menghapus yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2013:338). Proses analisis data dimulai dengan menelaah terhadap semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, guru BK dan peserta didik SMA Islam 1 Surakarta. Data tersebut kemudian di pilih dengan menyeleksi data-data terkait penelitian tentang peran guru dalam peningkatan hasil belajar aqidah akhlak di SMA Islam 1 Surakarta.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, peneliti akan mendisplaykan data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa deskripsi cerita rinci dari para informan berdasarkan apa yang mereka katakan atau pendapat mereka apa adanya, termasuk hasil observasi, tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat berupa deskripsi singkat, bagan, korelasi antar kategori dan sejenisnya (Sugiyono, 2013:341). Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami situasi yang sedang terjadi dan merencanakan analisis selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

4. *Conclusion Drawing/ verification* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Kurniawan, 2018:242).



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Model Miles Dan Huberman.